

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur merupakan istilah lain dari telaah pustaka (*literature riview*), studi pustaka, dan kajian pustaka. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pengumpulan, pembacaan, pencatatan, dan pengolahan data pustaka sebagai bahan penelitian (Zed, 2014). Lebih lanjut, Sugiyono (2018) mengatakan studi literatur adalah kajian teoritis yang melibatkan referensi terkait nilai, budaya, dan norma dalam situasi sosial yang diteliti, serta tidak terlepas dari literatur ilmiah. Studi ini penting dalam penelitian karena menyediakan data yang kuat dan mendalam.

Terdapat empat ciri utama studi literatur yang perlu diperhatikan. Yaitu pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan data lapangan. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai, sehingga peneliti tidak perlu melakukan penelitian lapangan karena sumber data sudah tersedia. Ketiga, data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder, artinya peneliti mendapatkan data dari tangan kedua, bukan data asli dari lapangan. Keempat, data pustaka tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga dapat digunakan kapan saja (Zed, 2014).

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kajian etnomatematika pada ornamen rumah adat. Peneliti menelaah mengenai konsep matematika yang diterapkan dalam ornamen rumah adat. Sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur seperti disertasi dan jurnal untuk memperoleh data penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dimana data yang digunakan bersumber dari literatur hasil penelitian yang sudah ada

seperti jurnal. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain bukan data asli dari lapangan (Zed, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai etnomatematika pada ornamen rumah adat, etnomatematika pada rumah adat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari jurnal-jurnal, publikasi hasil penelitian terdahulu, disertasi, dan artikel yang sesuai dengan bahasan. Jurnal-jurnal yang relevan diperoleh melalui *google scholar*, sedangkan disertasi diperoleh dari repositori UPI.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan data-data yang relevan dengan penelitian kajian etnomatematika pada ornamen rumah adat. Peneliti melakukan pencarian jurnal-jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan pada database *google scholar*. Pencarian data skripsi, tesis, dan disertasi dilakukan secara daring pada halaman repositori beberapa kampus. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci etnomatematika pada ornamen rumah adat, etnomatematika pada ukiran rumah adat, dan etnomatematika pada rumah adat, dengan membatasi artikel dari tahun 2019 sampai 2024. Identifikasi dilakukan berdasarkan keterkaitan topik penelitian dan relevansi isi jurnal dan skripsi.

Setelah jurnal terkumpul, selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah jurnal yang telah diperoleh berdasarkan relevansi topik kajian etnomatematika pada ornamen rumah adat. Melalui kata kunci etnomatematika pada ornamen rumah adat, diperoleh sejumlah besar artikel jurnal yang membahas etnomatematika pada rumah adat. Agar penelitian terfokus, peneliti mengkaji bagian pembahasan apakah di dalamnya terdapat kajian etnomatematika pada ornamen rumah adat tersebut.

Dari jumlah pencarian, diperoleh delapan artikel relevan dan sesuai dengan rentang tahun terbit yang terbaru. Dengan rincian sebanyak satu disertasi dan tiga jurnal mempunyai kriteria penuh yaitu secara keseluruhan

isi jurnal dan disertasi membahas etnomatematika pada ornamen rumah adat, dan empat jurnal membahas etnomatematika pada rumah adat, dan di dalamnya terdapat bahasan etnomatematika pada ornamen rumah adat tersebut.

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan sebagai data utama berupa satu disertasi dan tujuh jurnal dengan kajian etnomatematika pada ornamen rumah adat sebagai kajian utama yakni sebagai berikut:

- a. Disertasi Ditasona (2023) Kajian Etnomatematika pada Gorga (Ornamen Rumah Adat Batak Toba)
- b. Dewita, Mujib, & Siregar (2019) Studi Etnomatematika tentang Bagas Godang sebagai Unsur Budaya Mandailing di Sumatera Utara
- c. Halim (2022) Kajian Ragam Hias Pada Rumah Adat Karo Ditinjau Dari Etnomatematika
- d. Yahya, & Haeiruddin (2023) Eksplorasi Etnomatematika Dalam Ukiran Rumah Lamin Adat Pamung Tawai Desa Budaya Pampang Melalui Konsep Transformasi Geometri
- e. Tyas, Ursia, & Carolina (2022) Kajian Etnomatematika pada Struktur Bangunan Rumah Adat Riau Selaso Jatuh Kembar
- f. Pitaloka, & Susanti (2022) Kajian Etnomatematika: Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Adat Joglo Tumiyono di Klaten Jawa Tengah
- g. Irianti, A Dewi, & A Surya (2022) Kajian Etnomatematika Rumah Adat Gadang Suku Minangkabau
- h. Palayuka, & Lasarus (2023) Eksplorasi Konsep Matematika pada Ornamen Tulak Somba di Rumah Adat (Tongkonan) Toraja

3.4 Analisis Data

Mouw (2022) mengatakan analisis data adalah proses sistematis mengorganisasi dan menyusun transkrip, catatan, dan materi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dan memperoleh informasi yang berguna. Tujuannya adalah membuat data mudah dipahami,

merangkum temuan, menjawab pertanyaan penelitian, dan memungkinkan peneliti menyampaikan hasilnya dengan jelas kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Murdiyanto, 2020) analisis data studi literatur melibatkan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema serta pola yang tampak dari data-data yang sudah dikumpulkan. Reduksi data bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan menyusun data agar dapat diinterpretasikan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan pencarian data bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data agar terlihat lebih jelas. Penyajian data berarti menyusun informasi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Bentuk penyajiannya bisa berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, tabel, bagan, dan sejenisnya. Peneliti mengelompokkan hal-hal serupa ke dalam kategori yang sama berdasarkan tema pengelompokan. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat dilakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh yang telah dianalisis kemudian disimpulkan. Kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten yang diperoleh saat tahap reduksi dan penyajian data.